

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan untuk sebagai berikut:

Siswa yang memiliki karakteristik cara berpikir logis-matematis tinggi cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah yang sangat baik. SLT-1, SLT-2 dan SLT-3 dapat memenuhi 4 indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. SLT-1, SLT-2 dan SLT-3 dapat memahami masalah, mampu menyusun rencana, dapat melaksanakan rencana, dan mampu memeriksa kembali hasil pengerjaan yang telah dibuat dan memperoleh hasil jawaban benar, meski SLT-2 dan SLT-3 masih kurang teliti dalam menuliskan satuan pada jawaban akhir.

Siswa yang memiliki karakteristik cara berpikir logis-matematis sedang cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda. SLS-1 tidak mampu memenuhi 4 indikator pemecahan masalah dengan baik. SLS-2 mampu untuk memenuhi 4 indikator pemecahan masalah dengan baik, dan SLS-3 mampu untuk memenuhi 3 indikator pemecahan masalah dengan baik tetapi belum memenuhi 1 indikator pemecahan masalah dengan baik. SLS-1 tidak mampu memahami masalah ditandai dengan SLS-1 tidak dapat menyebutkan diketahui dan ditanya dari soal yang diberikan, tidak mampu menyusun rencana yang sesuai dengan penyelesaian masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dengan baik, dan tidak memeriksa kembali hasil pengerjaan. SLS-2 dan SLS-3 sudah memenuhi indikator memahami masalah yang ditandai dengan SLS-2 dan SLS-3 dapat

menyebutkan diketahui dan ditanya dari soal, mampu menyusun rencana penyelesaian dengan menggunakan rumus yang sesuai, dapat melaksanakan rencana yang telah ditentukan dan memperoleh hasil yang benar, dan SLS-1 mampu memeriksa kembali hasil pengerjaan soal, namun SLS-2 tidak konsisten dalam memeriksa kembali hasil pengerjaan soal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru disarankan untuk lebih memperhatikan pengembangan kemampuan berpikir logis-matematis siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi barisan dan deret geometri. Strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah dan penekanan pada proses berpikir logis dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir sistematis dan analitis.
2. Kepada siswa diharapkan dapat lebih aktif melatih kemampuan berpikir logis-matematis melalui latihan soal pemecahan masalah dan membiasakan diri mengikuti tahapan penyelesaian yang sistematis. Selain itu, penting juga bagi siswa untuk terbiasa memeriksa kembali jawaban yang telah diberikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada dua kategori berpikir logis-matematis (tinggi dan sedang). Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menyertakan kategori rendah serta menggunakan jumlah subjek yang lebih banyak dan beragam, agar hasil penelitian menjadi lebih representatif.